

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di masa perkembangan Era teknologi Digital 4.0 dan menuju pada era 5.0 menjadi salah satu konsep bisnis industri yang merubah bentuk bisnis industri yang lama menjadi bentuk bisnis yang baru yang lebih cepat, fleksible dan lebih efisien dalam operasional pada berbagai bidang industri termasuk perbankan dan keuangan untuk mendapatkan keuntungan financial. Model bisnis yang baru ini dapat lebih mudah dimengerti oleh nasabah menggunakan teknologi internet. Hal yang terjadi tersebut dapat memberikan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi (Gilchrist, 2019).

Perubahan perilaku bisnis dengan perkembangan teknologi ini dapat memicu persaingan bisnis dari berbagai usaha yang sejenis. Setiap perusahaan atau bisnis akan berlomba-lomba untuk mendapatkan customer yang setia sebanyak-banyaknya dengan cara meningkatkan layanan dan penambahan produk-produk baru agar customer dapat loyal pada perusahaan tersebut. Hal tersebut berlaku kepada perusahaan bisnis yang bergerak pada bidang jasa keuangan. Bank merupakan tempat dalam berbagai bidang usaha dalam bertransaksi yang berkaitan dengan keuangan seperti melakukan transaksi pembayaran, transfer uang, penyimpanan uang, investasi, pemberian kredit dan jenis transaksi lainnya. Berbagai cara untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan jumlah nasabah dengan cara analis data dari berbagai sumber untuk agar dapat melihat perilaku dari para nasabahnya dan apa

yang menjadi harapan dari nasabah supaya menjadi masukan dalam peningkatan layanan yang disediakan oleh perusahaan bank tersebut (Skinner, 2016).

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan pada tahun 1992 menyatakan bahwa adanya pendirian perbankan di Indonesia mempunyai tujuan dalam menunjang pada pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka untuk dapat meningkatkan meratanya pembangunan perbankan secara nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan bank dapat mencari nasabahnya sendiri secara bebas asal sesuai dengan aturan hak dan tanggung jawabnya masing-masing. Lahirnya undang-undang perbankan ini dapat membuat perkembangan usaha perbankan menjadi meningkat pesat dengan banyaknya pendirian bank-bank swasta yang baru dengan memberikan layanan dan berbagai produk yang ditawarkan seperti tabungan, deposito berjangka, giro, pemberian kredit, sistem pembayaran, investasi dan lain-lain.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi, mengubah aturan pengelompokan bank dari Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) yaitu menjadi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti atau KBMI. Hal tersebut diatur berdasarkan dalam POJK nomor 12 /POJK.03/2021 mengenai Bank Umum. Yang dimana pada aturan tersebut dinyatakan bahwa, dalam pengelompokan KBMI dibagi atas 4 kelompok. Berdasarkan Pengelompokan KBMI tersebut berlaku untuk semua Bank Umum, termasuk juga pada Kantor Cabang Bank Luar Negeri atau (KCBLN) dan bank umum yang telah melaksanakan kegiatan usahanya.

Berdasarkan Pengkinian pengelompokan dalam bank, dapat ditetapkan pengaturan berdasarkan OJK, yang dimana dengan memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan pada kinerja, bank serta industri dalam keuangan. Aturan BUKU dahulu dibuat oleh Bank Indonesia (BI), ketika lembaga ini sebagai regulator dari perbankan. Untuk itu Aturan pada pengelompokan bank ini telah sudah di tetap dan digunakan oleh OJK, sehingga menjadi POJK nomor 12 /POJK.03/2021 tentang aturan Bank Umum. Kepala Eksekutif Badan Pengawas Perbankan (Heru Kristiyana) menyatakan substansi pengaturan pada POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang regulasi Bank Umum lebih dititik-beratkan, pada penguatan atas aturan kelembagaan. mulai dari persyaratan pendirian bank baru, dan beberapa aspek operasional, mencakup antara lain penyederhanaan dan percepatan atas perizinan pendirian bank umum , jaringan kantor, pengaturan dalam proses bisnis pada layanan digital ataupun berdasarkan pendirian pada bank digital, sampai dengan pengakhiran unit bisnis. Penguatan perbankan dilakukan dengan memperkuat permodalan pada bank umum yang diberikan agar dapat meningkatkan kemampuan bank tersebut dalam pengelolaan pada kegiatan usahanya maupun resiko yang dihadapi dan pengembangan teknologi informasi untuk meningkatkan skala kemampuan dalam kegiatan usahanya seperti pertumbuhan kredit dan pengembangan usahanya. Selain itu pengaturan dan pengawasan perbankan akan terus dilakukan oleh Bank Indonesia agar usaha perbankan dapat meningkatkan layanannya sehingga dapat bersaing dengan usaha perbankan yang sejenis dan kompetensi bank tersebut dengan cara peningkatan infrastruktur perbankan, pengaturan manajemen dan memberikan kenyamanan dan perlindungan kepada para nasabah perbankan. Sehingga dengan

semua pengaturan tersebut diharapkan dapat memberikan kinerja usaha bank menjadi baik. Kinerja bank yang baik dalam melakukan kegiatan usahanya dapat dilihat dari laporan keuangan bank tersebut dengan melihat pada laporan tersebut dapat melihat kondisi keuangan apakah sudah baik ataupun masih mengalami kerugian. Laporan keuangan ini dapat berisi mengenai laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan kondisi keuangan.

Manajemen perusahaan harus dapat memantau kinerja keuangan dan kesehatan perusahaannya dalam melakukan rangkaian proses kegiatan usahanya, supaya tingkat kinerja perusahaan dapat masuk dalam kategori yang baik sesuai dengan target serta sasaran yang akan dicapai dalam periode tertentu. Dalam menjaga tingkat kesehatan dan kinerja keuangan yang baik, diperlukan berbagai cara dan upaya dari pihak manajemen dalam mengatur semua kegiatan usaha perusahaannya, diantaranya dengan menentukan penyusunan strategi model bisnis yang dijalankan, menentukan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan kondisi perusahaan, melakukan monitoring dan pengawasan kepada setiap unit usaha agar setiap tujuan dan target perusahaan dapat tercapai sesuai dengan periode yang telah ditentukan. Kinerja perusahaan perbankan yang baik, tentunya akan memperoleh laba atau keuntungan yang optimal. Sehingga dengan perolehan laba ini dapat menjadi modal dalam pengembangan perusahaan dengan meningkatkan layanan usahanya dengan melakukan investasi pada teknologi dan pasar, agar dapat mampu dalam bersaing dengan perusahaan lain (Andrianto et al., 2019).

Menurut data yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengawas dan pengaturan regulasi perbankan di Indonesia, mempublikasi data-data

perkembangan dan pergerakan laba rugi pada bank umum nasional seperti terlihat pada gambar grafik di bawah ini.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

Gambar 1.1. Pergerakan laba rugi pada bank umum nasional

Berdasarkan gambar pergerakan laba rugi pada bank umum nasional dapat memperlihatkan bahwa secara keseluruhan mengalami penurunan setelah mulai terjadi adanya pandemi covid-19. Adanya bencana kesehatan ini dapat memberikan tekanan kepada kelangsungan kegiatan usaha pada bank umum secara keseluruhan. Pandemi covid 19 ini mengakibatkan terjadinya banyak perusahaan-perusahaan atau bisnis yang mengalami kesulitan keuangan, bahkan banyak yang mengalami kebangkrutan dan mengakibatkan terjadinya pemutusan kerja kepada para karyawannya (tempo.co.id). Selain kepada perusahaan besar, kesulitan kegiatan usaha tersebut terjadi juga pada industri-industri kecil dan menengah, dimana sulitnya menjual hasil produknya kepada para pembeli, dikarenakan harus mengurangi mobilitas (kompas.com). Terjadinya pandemi ini banyak mengakibatkan tersendatnya sektor-sektor usaha pada perbankan, terutama pada

sektor kredit baik skala kecil ataupun yang skala besar. Banyaknya terjadi kredit macet pada bank-bank umum, disebabkan para kreditur yang kehilangan atau berkurang kegiatan usahanya. Hal tersebut banyak mengakibatkan kepada para kreditur untuk membuat penundaan pembayaran dan penjadwalan ulang dalam kewajibannya dalam membayar utang (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Ada beberapa cara untuk dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan diantaranya dengan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat tingkat naik atau turunnya pergerakan laba pada perusahaan. Dari rasio keuangan tersebut dapat melihat kondisi keuangan perusahaan apakah dalam keadaan baik atau dalam keadaan mengalami penurunan. Selain itu, rasio keuangan ini dapat melihat seberapa besar pertumbuhan laba pada perusahaan dengan membandingkan angka-angkanya yang bersumber dari laporan keuangan dengan membagi angka-angka dengan hasil angka yang lain dari laporan keuangan tersebut. Rasio keuangan yang dapat mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas (kasmir, 2012). Pada penelitian ini rasio likuiditas yang dipilih yaitu *Current Ratio* (CR), kemudian dari rasio profitabilitas yang digunakan yaitu, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Investment* (ROI), selanjutnya ditambah dari rasio aktivitas menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO). Keempat ukuran rasio tersebut yang dipilih penulis untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan bank umum di Indonesia agar dapat melihat gambaran seperti apa kontribusi dari rasio *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment* dan *Total Asset Turnover* tersebut kepada perubahan pertumbuhan laba. Alat analisis tersebut digunakan oleh penulis dikarenakan mengingat kelebihan-kelebihannya yang baik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Gilbert et al., 2020) memberikan hasilnya bahwa faktor *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment* dan *Total Asset Turnover* dapat memberikan pengaruh kepada pertumbuhan laba. Besarnya rasio keuntungan yang diperoleh pada perusahaan dapat mendorong adanya peningkatan pada pertumbuhan laba. Selain itu faktor rasio *Total Asset* juga dapat memberikan peningkatan kenaikan pertumbuhan pada keuntungan atau laba perusahaan. Hasil tersebut diperkuat oleh peneliti-peneliti lainnya yang menyatakan bahwa kedua aspek tersebut dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan laba perusahaan (Girsang et al., 2017) dan (Baehaqi et al., 2015).

Berdasarkan uraian di atas dengan berlandaskan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam menganalisis kinerja dari perusahaan perbankan di Indonesia, maka penulis mengajukan topik pada penelitian yang akan dilakukan dengan judulnya adalah : “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan pada Pertumbuhan Laba studi kasus pada Bank Umum di Indonesia”.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian dibuat untuk menjelaskan batasan sebuah subjek yang terdapat pada penelitian. Berikut adalah batasan yang dibuat penulis dalam penyusunan penelitian ini :

1. Pada penelitian ini menggunakan variabel *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai variabel independen yang akan menganalisis adanya hubungan dengan variabel dependennya yaitu variabel Pertumbuhan Laba.

2. Model pada penelitian yang dilakukan ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya Novia P. Hamidu (2013) dengan (Estininghadi, 2019) dan (Herni, 2019). Pada penelitian tersebut variabel diteliti yaitu variabel *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dengan melihat pengaruhnya pada variabel Pertumbuhan Laba.
3. Objek yang digunakan sebagai sample pada penelitian ini adalah perusahaan Bank umum yang ada di Indonesia

1.3. Perumusan Masalah

Untuk mengetahui kondisi keuangan pada bank umum yang ada di Indonesia, penulis harus menganalisis dan meneliti tingkat perkembangan kondisi keuangan berdasarkan neraca dan laporan laba-rugi tahunan yang sudah dibuat dan di publish dari laporan keuangan tersebut. Maka rumusan masalah skripsi ini adalah :

1. Apakah kinerja keuangan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum di Indonesia?
2. Apakah kinerja keuangan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum di Indonesia?
3. Apakah kinerja keuangan *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum di Indonesia?
4. Apakah kinerja keuangan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank umum di Indonesia?

5. Apakah kinerja keuangan *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank umum di Indonesia?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menilai kinerja keuangan dalam hal ini *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba Bank umum di Indonesia ?
2. Untuk menilai kinerja keuangan dalam hal ini *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba Bank umum di Indonesia ?
3. Untuk menilai kinerja keuangan dalam hal ini *Return on Investment* (ROI) terhadap Pertumbuhan Laba Bank umum di Indonesia ?
4. Untuk menilai kinerja keuangan dalam hal ini *Total Asset Turnover* (TATO) dampaknya pada Pertumbuhan Laba pada Bank umum Indonesia ?
5. Untuk menilai kinerja keuangan dalam hal ini *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pengaruhnya secara simultan pada Pertumbuhan Laba perusahaan Bank umum di Indonesia ?

1.5. Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat yang diperoleh adalah seperti berikut :

1. Kepada Perusahaan Bank

Adanya penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan usulan rekomendasi kepada perusahaan yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijaksanaan manajemen dalam pengaturan finansial dalam kegiatan usaha operasional bisnisnya agar dapat berjalan dengan baik..

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan penambahan pengetahuan dan perbandingan serta acuan untuk penelitian selanjutnya pada topik yang memiliki lingkup sejenis.

1.6. Batasan Masalah

Pada penelitian ini agar permasalahan tidak meluas diperlukan pembatasan masalah sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah. Pembatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan hanya empat variabel independen yang mewakili rasio dari likuiditas yaitu *current ratio*, profitabilitas yaitu net profit margin dengan *Return on Investment* serta yang mewakili rasio aktivitas yaitu total asset turnover.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari perusahaan bank umum yang berada di Indonesia periode mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan pada penelitian yang dilakukan ini tujuannya

agar dapat mempermudah dalam memahami alur penelitian yang berupa laporan ilmiah. Penyusunan laporan penelitian ini, diatata secara sistematis yang terdiri dari lima bab, yang pada tiap bab menguraikan secara garis besar dapat dilihat seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan pendahuluan yang berisi uraian mengenai latar belakang masalah dari penelitian ini, fenomena yang terjadi, kemudian membuat rangkuman dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebagai acuan dalam menyusun penelitian ini yang dilanjutkan dengan penentuan lingkup penelitian, kemudian perumusan permasalahan, tujuan pada penelitian ini, serta manfaat yang dapat diberikan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai konsep teori yang menjadi acuan dan landasan yang secara terperinci mengenai definisi dari konsep laporan keuangan, laporan laba rugi, tujuan analisis laporan keuangan, dilanjutkan pada evaluasi laporan keuangan menggunakan analisis rasio profitabilitas menggunakan *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) dan rasio dari aktivitas menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai rasio yang digunakan untuk analisis dari data yang diperoleh dari perusahaan bank yang dilanjutkan dengan

penyusunan kerangka pemikiran kemudian pengajuan hipotesis yang telah dikembangkan berdasarkan penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai metodologi yang dipergunakan dan dilakukan dalam penelitian ini yang dimulai dari pembahasan objek penelitian, sumber data sample, penentuan jenis data, metode pengambilan data, indikator operasional variabel yang digunakan, dilanjutkan metode analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, uji penentuan model, uji asumsi klasik yang terdiri dari analisis normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas dan analisis hipotesis dengan regresi linier berganda.

BAB IV ANALISIS DATA PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian perusahaan yang menjadi sumber data pada penelitian ini, dilanjutkan analisis data dengan menggunakan pengolahan data statistik dengan bantuan aplikasi pendukung pengolahan untuk mengevaluasi kondisi dari keuangan dengan menggunakan alat analisis yaitu *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Pertumbuhan Laba.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil

pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dengan melihat hasil analisis statistik telah dilakukan dilanjutkan dengan saran-saran rekomendasi kepada perusahaan dan kepada penelitian selanjutnya.

